

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagai yang disajikan dalam bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai yang disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua dan ketiga sebagai diajukan dalam bab I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan akhlakul karimah siswa di MTs Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung diimplementasikan dengan cara: Menggunakan metode ceramah; Menggunakan metode praktik; dan Pemberian tugas kepada siswa. Ketiga pengimplementasian kompetensi guru pendidikan agama Islam tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan akhlakul karimah siswa yang ditunjukkan melalui: Peningkatan pengetahuan siswa tentang adab yang baik; Peningkatan pengetahuan siswa tentang berakhlakul karimah dengan orang tua dan guru; dan Peningkatan pengetahuan tentang beribadah kepada Allah SWT dengan baik.
2. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengubah sikap berakhlakul karimah siswa di MTs Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung diimplementasikan melalui: Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswa; Mengajari siswa untuk sopan santun,

bertutur kata yang baik, menghormati sesama, serta berperilaku jujur; Dengan cara mengajari ibadah yang baik; Dengan memberi contoh; Mendoakan yang baik untuk siswanya. Kelima pengimplementasian kompetensi guru pendidikan agama Islam tersebut berpengaruh positif terhadap perubahan akhlakul karimah siswa yang ditunjukkan melalui: Siswa dapat berbuat baik kepada teman maupun orang lain; Siswa dapat bersopan santun kepada orangtua maupun guru; Siswa dapat beribadah dengan baik dan benar.

3. Upaya guru PAI dalam mengimplementasikan akhlakul karimah siswa di MTs Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung direalisasikan melalui: Dengan membiasakan bersopan santun; Dengan membiasakan berbuat baik; Dengan membiasakan mengaji di madrasah; Serta dengan sholat berjamaah di madrasah. Keempat pengimplementasian upaya guru PAI tersebut berpengaruh positif terhadap akhlakul karimah siswa di madrasah maupun di rumah yang ditunjukkan melalui: Siswa sopan kepada orang tua; Membantu orang tua di rumah; Ta'dzim kepada guru; saat ada guru lewat siswa bersalaman; Beribadah dengan baik di madrasah maupun di rumah.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan serta terus meng-*up to date* pengetahuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam yang berguna sebagai bentuk tanggung jawab guru agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat.

2. Guru

Sebagai faktor yang mempunyai peran penting dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, guru disarankan terus meningkatkan kompetensinya sehingga dapat menjadi landasan dalam pembenahan, dan peningkatan pengetahuan, serta pembinaan dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa.